



## Evaluasi Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Sungai Nepal

Fenti Harianti<sup>1\*</sup>, Bukman Lian<sup>2</sup>, Meilia Rosani<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [hariantifenti@gmail.com](mailto:hariantifenti@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *This study aims to evaluate the implementation of the Excellence Class program as an effort to improve the quality of education at SD Negeri Sungai Nepal. The Excellence Class is a strategic initiative designed to provide enriched learning experiences, foster students' potential, and create a competitive academic atmosphere. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through in-depth interviews with school leaders, teachers, students, and parents, supported by classroom observations and document analysis. The findings reveal that the Excellence Class has contributed significantly to enhancing students' academic achievement, critical thinking skills, and motivation to learn. Teachers reported improved classroom management and the ability to implement innovative learning strategies that align with the independent curriculum. Furthermore, parental involvement increased through regular communication and collaborative activities, which strengthened the school-community partnership. Despite these positive outcomes, several challenges remain, including limited learning resources, varying teacher readiness, and the need for continuous professional development to maintain program sustainability. The study concludes that the Excellence Class program serves as an effective model for improving educational quality when supported by strong leadership, adequate resources, and active stakeholder participation. Recommendations include regular program evaluation, targeted teacher training, and increased investment in learning facilities to ensure long-term success and replicability in other schools.*

**Keywords:** *Excellence Class; Program Evaluation; Qualitative Descriptive Study; Quality Of Education; SD Negeri Sungai Nepal.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Kelas Unggul sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri Sungai Nepal. Kelas Keunggulan adalah inisiatif strategis yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang diperkaya, menumbuhkan potensi siswa, dan menciptakan suasana akademik yang kompetitif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pimpinan sekolah, guru, siswa, dan orang tua, didukung oleh observasi kelas dan analisis dokumen. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa Kelas Unggulan telah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik, keterampilan berpikir kritis, dan motivasi siswa untuk belajar. Guru melaporkan peningkatan manajemen kelas dan kemampuan untuk menerapkan strategi pembelajaran inovatif yang selaras dengan kurikulum mandiri. Selain itu, keterlibatan orang tua meningkat melalui komunikasi rutin dan kegiatan kolaboratif, yang memperkuat kemitraan sekolah-masyarakat. Terlepas dari hasil positif ini, beberapa tantangan tetap ada, termasuk sumber belajar yang terbatas, kesiapan guru yang bervariasi, dan kebutuhan akan pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk menjaga keberlanjutan program. Studi ini menyimpulkan bahwa program Kelas Unggulan berfungsi sebagai model yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan ketika didukung oleh kepemimpinan yang kuat, sumber daya yang memadai, dan partisipasi pemangku kepentingan yang aktif. Rekomendasi termasuk evaluasi program rutin, pelatihan guru yang ditargetkan, dan peningkatan investasi dalam fasilitas pembelajaran untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dan replikabilitas di sekolah lain.

**Kata kunci:** Evaluasi Program; Kelas Unggulan; Kualitas Pendidikan; Sd Negeri Sungai Nepal; Studi Deskriptif Kualitatif.

## **1. LATAR BELAKANG**

Pendidikan secara hakikat merupakan proses memanusiakan manusia dengan manusia lainnya. Agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, maka pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran (UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003).

Perspektif kebangsaan dalam merealisasikan ide, pemikiran, maupun pikiran berupa tindakan beserta langkah terbaik dengan dilandasi oleh kecakapan rakyat Indonesia untuk senantiasa patuh serta taat pada lingkup pembangunan nasional pada hakikatnya adalah wawasan keunggulan. Keimanan dan ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa, independensi dapat bertahan dalam periode integrasi global, unggul dalam kapabilitas memproduksi hasil cipta berkualitas, kecakapan, serta profesionalisme dalam menguasai ilmu pengetahuan, serta peran serta keluarga dalam menjaga keutuhan dan persatuan negara merupakan contoh wawasan keunggulan. Dengan pemahaman keunggulan tersebut, diharapkan Turnamen Catur Internasional dapat mencapai keunggulan (Permendikbud, No 34 tahun 2006).

Kurikulum kelas unggulan ialah satu di antara langkah guna mewujudkan wawasan keunggulan melalui praktik. Perihal berikut terkait Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi bagi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa, yang menyatakan wawasan keunggulan diterapkan lewat program pendidikan khusus, kelas khusus, akselerasi, serta langkah khusus lainnya dengan mencerminkan pendidikan unggul (Bafadal, 2019:26-28).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Evaluasi berasal dari kata *assessment*. Menurut bahasa, evaluasi mengacu pada proses atau masalah yang digunakan untuk memutuskan bagaimana menilai suatu kejadian atau peristiwa yang ada. Oleh karena itu, penilaian dapat diartikan sebagai upaya untuk mencapai suatu keputusan melalui persiapan (Chelimsky, 2019:4).

Evaluasi program adalah proses pengumpulan data tentang program yang telah dilaksanakan untuk menentukan apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan untuk menentukan keputusan apa yang dapat diambil berdasarkan penilaian yang telah dilakukan. Metode penelitian evaluasi adalah pendekatan sistematis untuk mempelajari sesuatu yang digunakan untuk mengevaluasi program (Ambyar, 2019:21-22).

Kelas unggulan pada hakikatnya adalah kelas yang menyediakan program layanan khusus bagi peserta didik dengan memupuk daya cipta dan bakat mereka guna memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan potensi kecerdasan (Silalahi, 2016:1-2)

Selain itu, Suhartono dan Ngadirun (2009:114) mendefinisikan kelas unggulan sebagai kelas yang diciptakan untuk memberikan layanan pembelajaran yang memadai bagi siswa yang sungguh-sungguh memiliki keterampilan luar biasa. Kelas unggulan, menurut Mulyadi (2019:19), adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang secara khusus disatukan dan memiliki kecerdasan di atas rata-rata serta unggul dalam tiga bidang penilaian. Sesuai dengan semangat gagasan wawasan keunggulan, pengelompokan ini dimaksudkan untuk membantu siswa meningkatkan kecerdasan, bakat, keterampilan, dan potensinya semaksimal mungkin sehingga

Menurut Rivai & Murni, kualitas adalah ukuran suatu produk atau jasa menurut spesifikasi yang berubah-ubah dari waktu ke waktu (2019:490). Dalam hal ini, kualitas mengacu pada apakah sesuatu memenuhi desain yang telah ditetapkan saat ini atau tidak. Menurut Azhari dkk. (2016:59), langkah pertama adalah menentukan berapa lama suatu produk akan bertahan. Selanjutnya, pendidikan yang bermutu dapat berupa pendidikan yang meningkatkan hasil kurikulum yang dibuat untuk siswa.

Ghufron dan Risnawita (2017:95) Keseluruhan atribut produk atau layanan yang memengaruhi kapasitasnya untuk memenuhi kebutuhan tertentu merupakan definisi lain dari kualitas. Definisi ini memiliki cakupan yang luas dan berfokus pada fitur semua barang dan layanan yang relevan dengan kebutuhan tertentu. Pendidikan yang memenuhi kebutuhan tertentu akan dianggap berkualitas.

Product Evaluation Untuk membantu pelaksana program agar dapat fokus dalam mencapai tujuan program dan membantu pengguna lain dalam menghimpun upaya untuk memenuhi kebutuhan kelompok sasaran, (evaluasi hasil) dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai hasil yang diperoleh, baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan, jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis temuan ini dapat dipisahkan menjadi evaluasi keberlanjutan, dampak, kemanjuran, dan adaptasi (transportabilitas) (Yusuf, 2015:92-97).

### **3. METODE PENELITIAN**

Studi ini menggunakan pendekatan kebijakan CIPP (Konteks, Input, Proses, Produk) kualitatif untuk evaluasi program, yang berarti bahwa data dikumpulkan menggunakan kata-kata dan gambar, bukan data numerik, menggunakan keterlibatan simbolik dan perspektif fenomenologis. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa pengalaman manusia diperoleh melalui interaksi. Di sini, peneliti menggunakan perspektif mereka sendiri untuk mencoba dan memahami signifikansi berbagai peristiwa dalam situasi tertentu (Sugiyono. 2018:76).

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

#### ***Keadaan PTK SDN Sungai Napal***

Sebagai tenaga profesional, guru bertugas menyelenggarakan sistem pendidikan nasional dan mencapai tujuannya, yaitu membantu peserta didik berkembang menjadi manusia yang bertaqwa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral, sehat, cerdas, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Guru yang unggul adalah guru yang menguasai ilmu pengetahuan dan metodologi pembelajaran. Kinerja guru dalam transformasi pembelajaran menunjukkan adanya keterkaitan antara keduanya. Guru harus mampu mengelola seluruh sumber daya kelas, meliputi ruang kelas, sarana belajar, suasana kelas, peserta didik, dan interaksi kolaboratifnya, dalam konteks revolusi pembelajaran ini.

Satpam sekolah dan petugas perpustakaan merupakan contoh tenaga kependidikan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Kependidikan Sekolah, keberadaan tenaga kependidikan juga sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Tenaga kependidikan di lingkungan sekolah memiliki berbagai macam tugas. Mereka harus mampu mengoperasikan sarana dan prasarana sekolah. Tenaga kependidikan sekolah harus mampu memberikan dukungan yang efektif dan efisien (Danim, 2012:208). Tabel berikut menunjukkan bahwa SDN Sungai Napal memiliki 13 orang pendidik dan tenaga kependidikan:

**Tabel 1.** Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Sungai Napal.

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Siti Maryam, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Irmawati, S.Pd.SD	S1	Wakil Kurikulum / Guru Kelas
3	Neli, S.Pd	S1	Wakil Kesiswaan / Guru Kelas
4	Sumiah, S.Pd	S1	Guru Kelas
5	Sustiwi, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas
6	Maswan, S.Pd	S1	Guru Kelas
7	Fenti Harianti, S.Pd	S1	Guru Kelas
8	Nurbaiti	SMA	Guru Kelas
9	Devransyah, S.Pd	S1	Guru PAI
10	Zairin	SGO	Guru PJOK
11	Endah Puspita	SMA	Tata Usaha
12	Rudi Hartono	SMA	Tata Usaha
13	Ida Royani	SMA	Perpustakaan

***Keadaan Sarana dan Prasarana***

SDN Sungai Napal merupakan lembaga pendidikan formal yang diposisikan sebagai lingkungan belajar atau tempat siswa mencari ilmu. Prasarana dan sarana merupakan dua unsur yang mendukung proses pendidikan. Jika diterapkan secara holistik, sekolah dengan kurikulum yang komprehensif dan terorganisasi dengan baik dapat memberikan pendidikan yang bermutu. Berikut gambaran keadaan sarana di SDN Sungai Napal:

**Tabel 2.** Keadaan Sarana Prasarana SDN Sungai Napal.

No	Nama Bangunan	Jumlah Bangunan	Kondisi Bangunan
1	Ruang Kelas	8	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Lapangan Olahraga	1	Baik
5	Jamban / WC	6	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	Kantin Sekolah	1	Baik

Baik yang sudah memadai maupun yang masih perlu ditambah dan ditingkatkan, sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam lembaga pendidikan di sekolah. Sekolah dengan prasarana dan fasilitas yang terawat baik akan menarik minat masyarakat dan orang tua yang ingin menyekolahkan anak-anaknya SD Negeri Sungai Napal.

***Keadaan Peserta Didik SDN Sungai Napal***

Setiap tahunnya jumlah peserta didik di SD Negeri Sungai Napal mengalami keadaan naik turunnya jumlah siswa ini disebabkan oleh factor lingkungan masyarakat karena lokasi sekolah berda di desa jadi mayoritas peserta didik di sekolah ini berasal dari Desa Sungai Napal Kec. Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin. Padangan masyarakat terhadap SDN Sungai Napal cukup baik terlihat dari antusias masyarakat untuk menyekolahkan anak nya di Sekolah Dasar ini itu semua dikarenakan citra Sekolah ini sudah sangat baik. Saat ini jumlah keseluruhan peserta didik SDN Sungai Napal tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 226 orang.

**Tabel 3.** Jumlah Peserta Didik SDN Sungai Napal Tahun Ajaran 2024-2025.

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa Laki-laki	Perempuan	Total
1	Kelas 1	19	16	35
2	Kelas 2	20	24	44
3	Kelas 3.a	12	9	21
4	Kelas 3.b	11	17	28
5	Kelas 4	14	11	25
6	Kelas 5	19	13	32
7	Kelas 6.a	8	7	15
8	Kelas 6.b	16	10	26
Total		119	107	226

Maka dalam hal ini adapun jumlah siswa untuk kelas unggulan yang ada di SDN Sungai Napal adalah sebagai berikut:

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa Laki-laki	Perempuan	Total
1	Kelas 3.a	12	9	21
2	Kelas 6.a	8	7	15
Total		20	16	36

### Pembahasan

#### *Evaluasi context (konteks) pelaksanaan program kelas unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Sungai Napal.*

Dalam hal menilai lingkungan pelaksanaan program kelas unggulan di SDN Sungai Napal, tujuan program tersebut adalah untuk meningkatkan standar pendidikan dan menghasilkan siswa yang luar biasa dengan memberikan tempat bagi anak-anak yang berbakat dan kreatif. Untuk alasan ini, SDN Sungai Napal menyelenggarakan Program Kelas Unggul. Temuan wawancara Kepala Sekolah mendukung pendapat ini SDN Sungai Napal, Ibu Siti Maryam, S.Pd. beliau mengatakan bahwa:

“Kelas unggulan sudah sejak lama dilakukan di SDN Sungai Napal. Adapun program ini dimulai pada tahun ajaran 2018/2019. Adapun alasan pada saat itu adalah, sekolah melihat adanya bakat dan kreativitas siswa yang harus difasilitasi, diberi wadah untuk berkembang. Sehingga pada saat itu kami melakukan tes pada siswa dengan memanggil beberapa guru untuk melihat dan mengukur kemampuan siswa. Nah, saat itu terbentuklah satu kelas unggulan dari hasil tes tersebut dan lahirlah 15 orang siswa dengan kemampuan intelektual yang cukup tinggi sesuai dengan yang diharapkan. Ini dikarenakan anak baru masuk kelas I SD sudah bias membaca, menulis dan berhitung dengan sangat baik maka dari itu. Saya beinisiatif pada tahun ajaran 2018/2019 tersebut membuat kelas yang isinya khusus siswa yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan siswa lainnya.”

Bersumber dari perolehan wawancara, observasi, beserta studi dokumentasi. Maka ditarik simpulan, evaluasi konteks pada implementasi Program Kelas Unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Sungai Napal yakni kesempatan yang ditinjau pada program berikut ialah masifnya siswa dengan potensi maupun kemampuan di mana mesti disokong serta diakomodasi supaya perkembangannya makin maksimal.

Program berikut dicetuskan serta direalisasikan guna memperoleh regenerasi siswa unggulan di mana turut menjadikan program kelasnya sebagai ikon Sekolah Dasar Negeri Sungai Napal. Perihal tersebut kemudian memperkuat daya program dengan respons maupun dukungan orang tua yang optimal terhadap program sekolah. Akibatnya, terjadi peningkatan rasa percaya masyarakat supaya anaknya disekolahkan pada Sekolah Dasar Negeri Sungai Napal. Akan tetapi, perihal tersebut turut disertai kelemahan. Keadaan finansial siswa menjadi masalah yang harus dihadapi sekolah disebabkan banyaknya anak yang memiliki tingkat IQ yang baik namun tidak memiliki finansial yang cukup untuk itu.

***Evaluasi input (masukan) pelaksanaan program kelas unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Sungai Napal.***

Berlandaskan penjelasan dari Ibu Siti Maryam, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Sungai Napal melalui wawancara, pendekatan terkait evaluasi masukan dalam terlaksananya program kelas unggulan di Sekolah Dasar Negeri Sungai Napal, ialah:

“Awal orang tua datang bersama anaknya, Sekolah melakukan tes pada calon anak yang mendaftar. Setelah keluar hasilnya, maka kita tawarkan kepada Orang tua siswa kembali, bersedia atau tidak untuk dimasukkan ke kelas unggulan. Siswa- siswa yang di tes dan memiliki IQ yang tinggi, itulah yang masuk kelas unggulan.”

Berlandaskan perolehan wawancara, observasi, serta studi dokumentasi, maka ditarik simpulan, evaluasi input pelaksanaan program kelas unggulan guna peningkatan mutu pendidikan SDN Sungai Napal ialah adanya pendekatan melalui penyeleksian siswa. Tes diberikan kepada calon siswa untuk selanjutnya diberi tawaran atas ketersediaannya masuk kelas unggulan ataupun tidak. Nantinya terdapat tes lanjutan guna memutuskan penempatan kelasnya apabila dinyatakan lolos kelas unggulan. Adapun guna memenuhi tujuannya maka dilaksanakan strategi berupa penempatan guru profesional bagi mapel khusus, tersedianya muatan kurikulum ekstra yang tidak tersedia pada kelas reguler, dan terdapat perbedaan porsi menghafal ayat-ayat pendek Al Qur'an, serta sistematika pembelajarannya didasarkan pada IT.

***Evaluasi process (proses) pelaksanaan program kelas unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Sungai Napal.***

Kedekatan antara pelaksana dan siswa tidak dapat dipisahkan dari Evaluasi Proses dalam pelaksanaan program kelas unggulan di SDN Sungai Napal. Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sumiah, S.Pd., guru kelas unggulan:

“Tanggapan orangtuanya senang, terkhusus untuk orangtua yang sibuk diluar. Akhirnya lebih terkesan menitipkan anaknya sepenuhnya ke sekolah.”

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dapat dikatakan bahwa proses pelaksanaan program kelas unggulan telah meningkatkan mutu pendidikan di SD Sungai Napal, dengan kata lain, kinerja program sudah baik tetapi belum maksimal. Hubungan antara peserta didik dan pelaksana program sudah terjalin baik. Orang tua peserta didik sudah sangat percaya kepada sekolah, sehingga mereka sangat mempercayakan pendidikan anak-anaknya kepada sekolah. Namun, kurangnya kerjasama antara orang tua peserta didik dan guru menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah. Oleh karena itu, tujuan awal pengembangan program kelas unggulan di SD Sungai Napal perlu diubah demi keberlangsungan program ini ke depannya.

***Evaluasi product (produk) pelaksanaan program kelas unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Sungai Napal.***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Sungai Napal dan hasil pelaksanaannya selama ini, program kelas unggulan ini belum berjalan secara maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Ibu Irmawati, S.Pd.SD, sebagai berikut:

“Hasilnya 50% – 60%, karena mereka punya target khusus dengan kemampuan yang berbeda-beda dengan fasilitas yang terbatas jadi hasilnya tidak maksimal. Ini dilihat dari efektivitas program. Karena isi kelasnya adalah orang yang terpilih. Jadi ketika guru menaikkan grade pembelajaran, siswa mampu menerimanya namun tidak diimbangi dengan adanya fasilitas sarana yang mempuni.”

Grafik jumlah siswa yang terus meningkat setiap tahun menunjukkan bahwa program kelas unggulan ini juga berkontribusi dalam peningkatan mutu sekolah. Oleh karena itu, program kelas unggulan ini layak dipertahankan, asalkan tujuannya direformasi. Agar program kelas unggulan ini menjadi lebih baik di masa mendatang, program ini juga akan terus mengalami modifikasi dan penyempurnaan. Oleh karena itu, tujuan penelitian penilaian program ini bukanlah untuk menemukan solusi atau bukti. Studi ini hanya mengkaji efektivitas



dan efisiensi program, serta area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN Sungai Napal.

## 5. KESIMPULAN

Berikut ini adalah simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Evaluasi Program Kelas Unggul dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Evaluatif di SDN Sungai Napal) dengan menggunakan berbagai teknik, yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini meliputi Konteks, Input, Proses, dan Produk.

- a. Penilaian tentang bagaimana pelaksanaan program kelas unggulan telah meningkatkan kualitas pendidikan Sekolah Dasar Sungai Napal, khususnya peluang yang diberikan oleh sejumlah besar siswa berbakat dan kreatif yang perlu didorong dan dibantu agar dapat tumbuh sesuai potensi mereka sepenuhnya. Program ini dikembangkan dengan tujuan untuk menghasilkan anak-anak luar biasa, yang selanjutnya akan menjadi lambang sekolah dan menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Sungai Napal memiliki murid-murid yang luar biasa. Inilah kekuatan program ini: sejumlah besar orang tua menanggapi program sekolah dengan baik, yang meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak di Sekolah Dasar Sungai Napal.
- b. Penilaian umpan balik atas pelaksanaan program kelas unggulan dalam meningkatkan standar pengajaran di Sekolah Dasar Sungai Napal, khususnya metode yang digunakan untuk menyeleksi anak-anak. Di sini, calon siswa diberi ujian sebelum ditawarkan tempat di tingkat yang lebih tinggi, terlepas dari kemauan mereka untuk melakukannya. Ujian ulang diberikan untuk penempatan kelas setelah mereka masuk. Namun, untuk mencapai hal ini, berbagai strategi digunakan, termasuk menugaskan pendidik ahli untuk kursus tertentu, menambahkan kurikulum tambahan yang berbeda dari kelas tradisional, menetapkan tujuan yang berbeda untuk menghafal ayat-ayat atau ayat-ayat pendek Al-Qur'an, dan menggunakan sistem pembelajaran berbasis TI.
- c. Penilaian proses pelaksanaan program kelas unggulan dalam meningkatkan standar pengajaran di Sekolah Dasar Negeri Sungai Napal, menunjukkan bahwa meskipun kinerja program tidak ideal, namun masih baik. Para siswa dan pelaksana memiliki hubungan yang positif. Orang tua siswa memiliki banyak kepercayaan pada sekolah, sehingga mereka sepenuhnya mempercayai sekolah tersebut dalam hal bagaimana anak-anak mereka tumbuh dewasa. Namun, kurangnya kolaborasi antara orang tua dan guru anak-anak merupakan tantangan lain bagi sekolah. Oleh karena itu, tujuan awal pengembangan

program kelas unggulan di Sekolah Dasar Negeri Sungai Napal perlu diubah demi kepentingan program ini di masa mendatang.

- d. Penilaian terhadap hasil pelaksanaan program kelas unggul dalam peningkatan mutu pendidikan; meskipun belum sebaik yang diharapkan, hasil program ini sudah baik. Oleh karena itu, program kelas unggul ini layak untuk dilanjutkan, dengan catatan program ini direformasi menjadi lebih baik sebenarnya tujuan program ini dibentuk. Kedepannya juga akan dilakukan perbaikan guna peningkatan terhadap program ini agar program kelas unggulan ini dapat lebih baik kedepannya.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Fikri, & Dewi Maharani. (2022). Pengaruh Pelatihan Berbasis Teknologi terhadap Kompetensi Guru. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 10(1), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jrpp.v10i1.29867>
- Ambiyar dan Muharika. 2019. Metodologi Penelitian Evaluasi Program. Bandung: Alfabeta.
- Ananda, Rusydi dan Rafida, Tien. 2017. Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Medan: Perdana Publishing
- Arcaro, Jeromes A. 2015. Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan, terj. Yosol Irinatara, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik: cet ke 10, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan Edisi Kedelapan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhari, Ulpha Lizni dkk. (2016). Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran dan Mutu Sekolah, *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.XXIII No.2 ISSN: p.1412-8152 e.2580-1007 Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bafadal, Ibrahim. 2019. Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Chelimsky, Elanor. 2019. Program Evaluation: Pattern and Directions, 2nd Edition. Washington, DC; American Society for Public Administration.
- Danim, Sudarwan dan Khairil. 2018. Profesi Kependidikan, Bandung: Alfabeta.
- Darminto, Eko, dan Lailatul Rokhmatica. 2013. "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa Kelas Unggulan." *Journal Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*.
- Denim, Sudarwin. 2018. Menjadi Peneliti Kualitatif, Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa & Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora Cet. 1, Bandung: Pustaka Setia.

- Dermawan, Oki (2020). Manajemen Fasilitas Pendidikan. Jakarta: Edu Pustaka.
- Djaali, Puji Mulyono, dan Ramly. 2020. Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: PPs UNJ.
- Djali. 2018. Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- Fathurrochman, Irwan. Danim, Sudarwan. Anwar AB, Syaiful. Kurniah, Nina. Connie, Wachidi. dan Ristianti, Dina Hajja. 2021. Analisis Sistem Pendidikan Negara Federasi Rusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Fatmawati. 2018. Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Sebagai Akses Meningkatkan Mutu Pendidikan Dalam Persaingan Dunia Pendidikan di Era Global. Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. 2017. Gaya Belajar Kajian Teoritik. Yogyakarta: Pustaka.
- Glover, Derek. 2015. Improving Learning: Professional Practice in Secondary Schools, Philadelphia: University Press.
- Hamalik, Oemar. 2020. Evaluasi Kurikulum, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hardjosoedarmo, Soewarso. 2020. Total Quality Management, Jogjakarta: Andi Offset.
- Juliansari, Wilda. Tobari, dan Houtman. 2020. Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan Volume 5, No. 2.
- Jumiati, Sri. 2022. Metodologi Penelitian Kualitatif. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Junanto, Subar dan Kusna, Nur Arini Asmaul. Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model Context, Input, Proses, Product (CIPP), Surakarta: Inklusi: Journal Of Disability Studies, Vol. V, No. 2, Juli Desember 2018, h. 179-194, DOI: 10.14421/ijds.050202.
- Majid, Fitri Amalia. 2022. Evaluasi Program Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Kota Madiun. Tesis. IAIN Kediri.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2021. Manajemen Mutu Sekolah. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ratna, Amalia Zaskiah Wati dan Trihantoyo, Syunu. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa: Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Volume 5 No. 1, (ISSN: 2540- 7880), DOI: 10.26740/jdmp.v5n1.p46-57.
- Rohman, Muhammad. 2022. Kurikulum Berkarakter, Jakarta: prestasi Pustaka Jakarta.
- Sagala, Syaiful. 2017. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

- Salim, Syahrums. 2021. Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan, Bandung: Citapustaka Media.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta
- Trispiyanti, Destiyana. Arafat, Yasir. dan Eddy, Syaiful. 2023. Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Peran Manajerial Kepala Sekolah di SDN 212 Kota Palembang. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 8 No. 1.
- Umar, Mardan dan Ismail, Feiby. 2018. Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran), *Jurnal Ilmiah Iqra* Vol. 11 Online- ISSN= 2541-2108 IAIN Manado, DOI: <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v11i2.581>
- Utomo, Amin Mudi.(2022). Pengelolaan Pendidikan Karakter Kelas Unggulan di SMP Negeri 2 Cepu. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widoyoko, Eko Putro. 2020. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan. 2016. Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, A. Muri. 2015. Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Pendidikan Jakarta: Prenadamedia.
- Zada, Khamami. n.d. "Orientasi Studi Islam Di Indonesia: Mengenal Pendidikan Kelas Internasional Di Lingkungan PTAI." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 11